



BUKU PANDUAN

PENELITIAN dan PENGABDIAN **kepada MASYARAKAT** **2024** UNIVERSITAS PATTIMURA



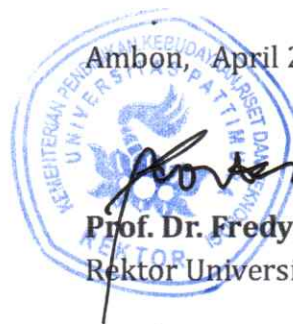
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS PATTIMURA
AMBON

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur patutlah dinaikkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas Kasih-Nya maka Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) Universitas Pattimura (UNPATTI) ini dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan penelitian dan PkM bagi pendidik (dosen) dan tenaga kependidikan dalam lingkup UNPATTI yang bersesuaian dengan regulasi yang berlaku dan arah kebijakan riset inovasi nasional. Disisi lain, target luaran penelitian yang diatur dalam panduan ini juga diharapkan dapat mendorong peningkatan pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) UNPATTI berupa publikasi berbagai karya ilmiah yang berkualitas baik nasional terindeks SINTA maupun internasional yang terindeks *Scopus* maupun *WoS* yang nantinya akan berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat. Selain itu, luaran penelitian dan PkM dapat mendorong percepatan UNPATTI sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) dan implementasi Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNPATTI pada berbagai latar belakang keilmuan para dosen dan tenaga kependidikan serta bersesuaian dengan Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis PkM.

Dana yang diperuntukan dalam membiayai penelitian dan PkM dalam lingkungan UNPATTI bersumber dari anggaran PNPB UNPATTI baik Fakultas maupun Universitas yang dikelola sebaik mungkin sebagai usaha mencapai pengelolaan penelitian dan PkM transparan dan akuntabel sehingga menghasilkan produk atau jasa yang bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKS) serta membawa solusi bagi berbagai permasalahan nyata masyarakat, bangsa dan negara. Selain itu, panduan ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan melalui perencanaan dan implementasi secara terencana, terorganisasi, sistematis, dan berkelanjutan. Pada kesempatan ini, kami menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada semua pihak yang telah bekerja keras dalam mewujudkan Panduan Penelitian dan PkM UNPATTI ini. Semoga panduan ini benar-benar menjadi pedoman dan arah bagi pelaksanaan penelitian dan PkM di UNPATTI ke depan.

Ambon, April 2024



Prof. Dr. Fredy Leiwakabessy, MPd
Rektor Universitas Pattimura

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
I. PENDAHULUAN	1
a. Latar Belakang	1
b. Landasan Hukum	2
c. Tujuan	2
II. ARAH KEBIJAKAN	4
III. SKEMA DAN PROGRAM PENDANAAN	7
3.1. PENELITIAN	7
3.1.1. PENELITIAN DASAR UNGGULAN UNPATTI (PDUU)	7
A. Program Penelitian Mandiri (PM)	7
B. Program Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula (PKDP)	9
C. Program Penelitian Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan (PKTK)	11
D. Program Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)	13
3.1.2. PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN UNPATTI (PTUU)	15
A. Program Penelitian Unggulan UNPATTI (PUU)	15
B. Program Penelitian Doktor Unggul (PDU)	17
C. Program Penelitian Percepatan Guru Besar (PGB)	19
3.2. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)	21
3.2.1. SKEMA PENGABDIAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)	21
A. Program Pengabdian Mandiri (PMD)	21
B. Program Dosen Mengabdi (DMD)	23
C. Program Pemberdayaan Masyarakat (PMS)	24
IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI	27
4.1. Tahapan Pengumuman	27
4.2. Tahapan Pengusulan	27
4.3. Tahapan Seleksi	27
4.4. Tahapan Penetapan	28
4.5. Tahapan Pelaksanaan	28
4.6. Tahapan Pemantauan dan Evaluasi	28
4.7. Tahapan Pemasukan Laporan Akhir dan Pertanggungjawaban Keuangan	28
V. JADWAL PELAKSANAAN	29
VI. PEDOMAN PENULISAN	30
VII. PENUTUP	41
LAMPIRAN-LAMPIRAN	42

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam rangka pembangunan pendidikan tinggi jangka panjang yang menekankan pada daya saing bangsa yang secara efektif dapat diraih melalui keunggulan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) di UNPATTI sebagai salah satu wadah untuk mengimplementasikan Rencana Strategis (Renstra) UNPATTI. Di sisi lain, penelitian dan PkM secara langsung dapat berdampak terhadap peningkatan daya saing bangsa karena dapat menjawab permasalahan realistik dan memberikan inovasi bagi masyarakat. Penelitian dan PkM perlu diarahkan pada inovasi untuk menjawab kebutuhan pemerintah, industri, dan masyarakat dengan luaran berupa HKI dan teknologi tepat guna.

Menumbuhkan iklim penelitian dan PkM di UNPATTI yang kompetitif dan berkualitas, maka dibutuhkan dosen dan tenaga kependidikan yang mampu menyusun proposal, melaksanakan, dan mendesiminasikan hasil penelitian dan PkM yang pada akhirnya menghasilkan luaran yang berkualitas. Untuk itu penelitian dan PkM ini harus dilakukan secara profesional dengan berpedoman pada prinsip akuntabel, jaminan mutu, dan transparan.

Sejalan dengan visi Kemdikbudristek maka UNPATTI melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam kegiatan penelitian dan PkM guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, dan daya saing bangsa berupa panduan dan penyediaan dana yang layak dan memadai. Oleh karena itu, penelitian dan PkM yang dilakukan dituntut untuk menghasilkan produk yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, bangsa dan negara.

Penelitian dan PkM ini dimaksudkan untuk memberikan kesempatan bagi para dosen dan tenaga kependidikan untuk mengembangkan ide-ide yang berkualitas. Penelitian dan PkM yang dilakukan dalam lingkup UNPATTI diharapkan mengacu pada arah kebijakan riset Nasional, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNPATTI, serta Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Rencana Strategis (Renstra) PkM UNPATTI. Diharapkan di masa yang akan datang UNPATTI melalui LPPM

dapat menghasilkan peneliti-peneliti handal dalam bidang IPTEKS secara global, dalam mewujudkan UNPATTI sebagai *World Class University*.

1.2. Landasan Hukum

Landasan hukum dalam penyusunan panduan penelitian dan PkM UNPATTI, seperti tercantum dalam:

1. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia, Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Pattimura;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia nomor 22 Tahun 2019 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 52 Tahun 2017 Tentang Statuta Universitas Pattimura;
5. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2018 tentang Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045;
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 42 Tahun 2016 Tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
7. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Keluaran Tahun Anggaran 2024;
8. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023, Tentang Standar Biaya Masukan Tahun Anggaran 2024;
9. Konsep dan arahan pengembangan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNPATTI;
10. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Pattimura 2022-2024;
11. Renstra Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Pattimura 2020-2024.

1.3. Tujuan

Tujuan program penelitian dan PkM UNPATTI, yaitu:

1. Mengembangkan penelitian dan PkM yang berkualitas dalam menjawab visi dan misi UNPATTI menjadi *World Class University*;
2. Mengembangkan penelitian dan PkM mengacu pada fokus riset Nasional, SDGs, dan PIP, serta RIP dan Renstra PkM UNPATTI;

3. Mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan PkM untuk menjawab berbagai permasalahan masyarakat di wilayah kepulauan;
4. Mendorong peningkatan Indikator Kinerja Utama (IKU) UNPATTI;
5. Mendorong percepatan UNPATTI menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH);
6. Mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah dan hak kekayaan intelektual dosen dan tenaga kependidikan;
7. Meningkatkan kerjasama riset antar perguruan tinggi, pemerintah, dan industri;
8. Mendorong komersialisasi hasil penelitian dosen dan tenaga kependidikan.

II. ARAH KEBIJAKAN PENELITIAN DAN PkM

Arah kebijakan penelitian dan PkM UNPATTI mengacu pada arah kebijakan riset nasional yang menitikberatkan pada Indonesia berdaya saing dan berdaulat berbasis iptek dalam rangka menciptakan masyarakat Indonesia yang inovatif berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi serta keunggulan kompetitif bangsa secara global berbasis riset. Fokus pada kegiatan riset nasional sebagaimana tercantum dalam Rencana Induk Riset Nasional Tahun 2017-2045, meliputi 9 (sembilan) bidang riset, sebagai berikut: (a) pangan; (2) energi; (3) kesehatan; (4) transportasi; (5) produk rekayasa keteknikan; (6) pertahanan dan keamanan; (7) kemaritiman; (8) sosial humaniora; dan (9) bidang riset lainnya.

Selain itu, penelitian dan PkM UNPATTI kedepan juga harus menjawab 17 (tujuh belas) tujuan dan sasaran global SDGs yang merupakan komitmen global dan nasional dalam upaya untuk menyejahterakan masyarakat, yaitu: (1) Tanpa Kemiskinan; (2) Tanpa Kelaparan; (3) Kehidupan Sehat dan Sejahtera; (4) Pendidikan Berkualitas; (5) Kesenjangan Gender; (6) Air Bersih dan Sanitasi Layak; (7) Energi Bersih dan Terjangkau; (8) Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi; (9) Industri, Inovasi dan Infrastruktur; (10) Berkurangnya Kesenjangan; (11) Kota dan Permukiman yang Berkelanjutan; (12) Konsumsi dan Produksi yang Bertanggung Jawab; (13) Penanganan Perubahan Iklim; (14) Ekosistem Lautan; (15) Ekosistem Daratan; (16) Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh; (17) Kemitraan untuk Mencapai Tujuan.

Disisi lain, sejak 1988, UNPATTI telah menetapkan “Bina Mulia Kelautan” sebagai Pola Ilmiah Pokok (PIP) yang harus diimplementasikan secara konsisten dan berkelanjutan dalam semua aspek termasuk penelitian dan PkM. Untuk itu, arah kebijakan penelitian dan PkM UNPATTI mulai tahun 2024 mengacu pada PIP UNPATTI. Fokus dan lokus penelitian dan PkM berbasis PIP sebagai karakteristik pembeda atau spesialisasi institusi dibanding institusi dan lembaga penelitian lain. Riset unggulan UNPATTI juga disusun berdasarkan pertimbangan karakteristik kekayaan sumberdaya alam (*resource endowment*) dan sumberdaya sosial pada wilayah kerja institusi. Kekayaan sumberdaya ini harus dikembangkan melalui inovasi penelitian yang berkualitas sehingga berubah menjadi produk bernilai tinggi dan berdaya saing untuk perbaikan kesejahteraan masyarakat, kemandirian sosial budaya dan kelestarian lingkungan serta pembangunan

berkelanjutan. Sesuai PIP dan visi UNPATTI yang hendak dicapai, maka arah kebijakan bidang unggulan penelitian UNPATTI, meliputi :

1. Pendayagunaan sumberdaya laut; yang berfokus pada bioteknologi kelautan, penelitian laut dalam, eksplorasi, konservasi dan rehabilitasi ekosistem laut.
2. Ketahanan Pangan; yang berfokus pengembangan teknologi dan diversifikasi pangan lokal darat dan laut sesuai potensi dan tantangan wilayah kepulauan.
3. Tanaman rempah dan obat-obatan; yang berfokus pada keragaman dan kekhasan hayati kepulauan Maluku bagi penyediaan bahan olahan alternatif industri farmasi dan industri pangan.
4. Perkapalan dan bangunan laut; yang berfokus pada optimalisasi perencanaan, jaminan keamanan dan kenyamanan pelayaran sesuai kebutuhan transportasi dan pemanfaatan sumberdaya laut, serta pengembangan bangunan laut dengan fungsi khusus untuk kondisi wilayah kepulauan
5. Material baru dan transformed materials; yang berfokus pada sumberdaya alam khas Maluku untuk pemanfaatan langsung maupun sebagai bahan alternatif olahan industri.
6. Energi Baru Terbarukan (EBT); khususnya *Green* dan *Blue Energy* untuk mengatasi kendala penyediaan infrastruktur kelistrikan, berhadapan dengan ancaman pengurangan penggunaan bahan bakar fosil.
7. Teknologi terapan dan digital; untuk secara khusus mendukung pemberdayaan masyarakat kepulauan berhadapan tantangan alam dan isolasi geografis dengan memanfaatkan berbagai kemajuan teknologi era revolusi industri 4,0 kini dan *Society 5.0*.
8. Pengelolaan dan pelestarian Lingkungan; yang mencakup pengelolaan lingkungan (*bioleaching, bioremediasi*) dan pelestarian sumberdaya alam berhadapan dengan tantangan perubahan iklim.
9. Kesehatan masyarakat Kepulauan; model layanan kesehatan untuk masyarakat di pulau-pulau kecil-terpencil.
10. Pendidikan, sosial, budaya dan hukum masyarakat kepulauan; yang berfokus pada permodelan kebijakan dan layanan, rekayasa sosial, dan pelestarian kearifan lokal.

Dalam cakupan ke-sepuluh bidang unggulan tersebut, diharapkan muncul berbagai penelitian unggulan tidak hanya berupa penelitian dasar (*basic research*), tetapi

lebih penting lagi bersifat aplikasi/terapan (*applied research*) yang semakin komprehensif melalui berbagai bentuk kolaborasi dan penelitian multidisipliner (*multidisciplinary research*). Dengan mempertimbangkan perkembangan penyelenggaraan riset dan berbagai pencapaiannya sesuai arahan RIP UNPATTI, maka riset unggulan sesuai kesepuluh bidang unggulan yang telah dikemukakan, hendak dikembangkan dalam sesuai road map Penelitian. Dalam RIP penelitian, fokus perhatian dan prioritas riset unggulan diarahkan bagi pemantapan/finalisasi model inovasi kebijakan dan produk unggulan sesuai hasil evaluasi menyeluruh, yang diorientasikan pada pemberdayaan masyarakat secara luas dan trend kebutuhan pasar. Disisi lain, arah dan kebijakan PkM UNPATTI yang mengacu pada Renstra PkM, maka mulai tahun 2024 diharapkan berorientasi pada intergrasi hasil penelitian dalam PkM sebagai upaya menyelesaikan berbagai permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat. Diharapkan hasil penelitian dan PkM yang dihasilkan oleh Dosen dan Tenaga Kependidikan, nantinya akan berhasil mendapatkan rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat.

III. SKEMA DAN PROGRAM PENDANAAN

3.1. PENELITIAN

Penelitian UNPATTI terdiri dari 2 (dua) skema yaitu: Penelitian Dasar Unggulan UNPATTI (PDUU) dan Penelitian Terapan Unggulan UNPATTI (PTUU). PDUU meliputi: Penelitian Mandiri (PM), Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula (PKDP), Penelitian Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan (PKTK), dan Penelitian Unggulan Fakultas (PUF). PTUU meliputi: Penelitian Unggulan UNPATTI (PUU), Penelitian Doktor Unggul (PDU), dan Penelitian Percepatan Guru Besar (PGB).

3.1.1. PENELITIAN DASAR UNGGULAN UNPATTI (PDUU)

A. Program Penelitian Mandiri (PM)

a. Latar Belakang

Skema Penelitian Mandiri yaitu skema penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang telah mampu melaksanakan kegiatan penelitian secara mandiri baik dari segi substansi maupun pendanaan. Penelitian ini dapat berupa penelitian dasar maupun terapan yang diarahkan sejalan dengan fokus riset Nasional, SDGs, dan PIP UNPATTI, serta RIP/Renstra penelitian Fakultas dan Universitas. Penelitian mandiri dapat dimanfaatkan oleh dosen dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian yang pada akhirnya menghasilkan publikasi ilmiah yang berkualitas. Penelitian mandiri dilaksanakan oleh dosen dan tenaga kependidikan yang sudah memiliki pengamalan yang cukup sehingga tidak diragukan lagi kualitas usulan penelitiannya dan menghasilkan luaran yang jelas dan terukur. Penelitian mandiri memberikan kesempatan bagi dosen dan tenaga kependidikan untuk melaksanakan penelitian tanpa batasan pendanaan. Meskipun merupakan penelitian dengan sumber dana pribadi, namun tetap mengacu kepada pedoman penelitian dan PkM UNPATTI.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Memfasilitasi dosen/peneliti di lingkungan UNPATTI yang tidak memperoleh dana penelitian, untuk melakukan penelitian berbasis bidang keahlian, PIP dan RIP UNPATTI secara mandiri;

- 2) Mewujudkan ide-ide penelitian berkualitas secara mandiri;
- 3) Memperkaya rekam jejak penelitian dosen di lingkungan UNPATTI.

c. Ketentuan Skema

❖ **Persyaratan Pengusul**

- 1) Ketua pengusul adalah dosen Tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Ketua dan anggota memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) serta memiliki ID SINTA;
- 3) Anggota pengusul minimal 1 (satu) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa minimal 1 (satu) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi topik penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 6) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yaitu 1-3.

❖ **Kriteria Pengusulan**

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari pribadi dan tidak dibatasi anggarannya, namun sesuai kewajaran;
- 3) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_NIDN_PM.pdf, file diunggah pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib Penelitian Mandiri adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan minimal makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online), bahan ajar, atau poster (dapat memilih salah satu diantaranya).

B. Program Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula (PKDP)

a. Latar Belakang

Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula adalah program penelitian untuk membina dan mengarahkan para peneliti pemula berdasarkan fokus riset Nasional, SDGs, dan PIP, serta RIP baik Fakultas maupun Universitas. Cakupan penelitian meliputi penelitian dasar disemua rumpun ilmu, dan diperuntukkan bagi peningkatan kapasitas dosen tetap dengan jabatan akademik minimal Asisten Ahli (AA). Penelitian ini penting bagi dosen pemula untuk merealisasikan ide penelitian dan mempublikasikan artikel pada jurnal ilmiah nasional terakreditasi.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Memberikan kesempatan kepada dosen pemula untuk meningkatkan kemampuan meneliti dosen pemula berdasarkan bidang keahlian, namun tetap mengacu pada PIP dan RIP UNPATTI maupun Fakultas;
- 2) Menjadi sarana latihan bagi dosen pemula untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal nasional terindeks SINTA maupun jurnal internasional;
- 3) Membuat penyusunan peta jalan penelitian.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen Tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, dengan jabatan akademik Asisten Ahli dan paling tinggi Lektor S2, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar);
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa tingkat akhir minimal 1 (satu) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi objek penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;

- 6) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yaitu 1-3;
- 7) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun anggota;
- 8) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 9) Sudah menyelesaikan semua kewajiban luaran penelitian pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan penelitian maksimal Rp. 20.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA Fakultas;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_NIDN/NIDK_PKDP.pdf, file diunggah pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib Penelitian Peningkatan Kapasitas Dosen Pemula adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional Sinta 6 atau jurnal internasional.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

C. Program Penelitian Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan (PKTK)

a. Latar Belakang

Penelitian Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan adalah penelitian yang dikhususkan kepada tenaga kependidikan dan laboran. Tenaga Kependidikan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya (tupoksi), sering kali ditemukan berbagai kendala yang menghambat pekerjaannya dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan kinerja pegawai. Disisi lain, kemampuan laboran yang belum maksimal perlu disesuaikan dengan perkembangan IPTEKS dan kebutuhan laboratorium. Oleh karena itu, skema penelitian ini memberikan kesempatan kepada tenaga kependidikan dan laboran untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya sehingga menghasilkan inovasi dan luaran penelitian yang dapat menunjang, mempermudah, dan meningkatkan kinerja pegawai dan kinerja institusi sesuai tupoksi dan jabatan masing-masing.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Meningkatkan kualitas tenaga kependidikan dan laboran kualitas manajemen tata kelola institusi berdasarkan Organisasi Tata Kerja (OTK) dan Statuta UNPATTI;
- 2) Meningkatkan komitmen dan tanggung jawab tenaga kependidikan dan laboran untuk menghasilkan kinerja institusi yang maksimal;
- 3) Mendorong lahirnya inovasi yang mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi tenaga kependidikan dan laboran.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Tenaga Kependidikan tetap UNPATTI, minimal pada jabatan sub-koordinator atau laboran yang telah memiliki NIP;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar);
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Bidang ilmu yang menjadi objek penelitian harus sesuai dengan jabatan fungsional Ketua Pengusul;
- 5) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) yaitu 1-3;

- 6) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- 7) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 8) Sudah menyelesaikan semua kewajiban luaran penelitian pada periode sebelumnya.

❖ **Kriteria Pengusulan**

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan penelitian maksimal Rp. 20.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA Fakultas atau DIPA UNPATTI, maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Pengusul_NIP_PKTK.pdf, file diunggah **pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).***

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib Penelitian Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Diseminasi hasil penelitian pada unit kerja pengusul;
- c) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terindeks SINTA 6 atau prosiding seminar nasional ber-ISSN (online).

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa minimal prosiding seminar nasional ber-ISBN (online), HKI, rancangan sistem tata kelola, atau usulan peningkatan kinerja peralatan, peningkatan layanan kepada stakeholder, atau peningkatan standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) di laboratorium sesuai dengan standar industri (dapat memilih salah satu diantaranya).

D. Program Penelitian Unggulan Fakultas (PUF)

a. Latar Belakang

Skema Penelitian Unggulan Fakultas merupakan skema penelitian yang dikhususkan bagi dosen tetap Program Studi pada Fakultas dalam lingkungan UNPATTI, dengan menggunakan pembiayaan DIPA Fakultas. Cakupan program penelitian ini harus mengacu pada fokus riset Nasional, SDGs, PIP dan RIP UNPATTI serta RIP Fakultas yang merupakan turunan dari RIP UNPATTI. Pengusul Penelitian Unggulan Fakultas diprioritaskan bagi dosen *home base* Fakultas yang belum pernah mendapatkan hibah penelitian. Penelitian yang diusulkan diharapkan dapat mencirikan penelitian pada fakultas masing-masing, dengan luaran berupa artikel ilmiah pada jurnal nasional terindeks SINTA dan internasional bereputasi.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Memberikan dukungan finansial penelitian untuk dosen fakultas agar terlibat dalam melaksanakan penelitian dalam mengimplementasi keilmuan dosen berdasarkan PIP dan RIP UNPATTI maupun RIP Fakultas;
- 2) Meningkatkan kapasitas dosen untuk meneliti, dan menyebarluaskan hasil-hasil penelitian dalam forum-forum ilmiah nasional maupun internasional serta publikasi ilmiah yang berkualitas;
- 3) Mengakselerasi peningkatan jabatan fungsional akademik.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, dan jabatan fungsional minimal Lektor S3 atau Lektor Kepala S2, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar);
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa tingkat akhir minimal 2 (dua) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi objek penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Peneliti;
- 6) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimal 1-3;

- 7) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun anggota;
- 8) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 9) Sudah menyelesaikan semua kewajiban luaran penelitian pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan penelitian maksimal Rp. 30.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA Fakultas;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_NIDN_PUF.pdf, file diunggah pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib Penelitian Peningkatan Unggulan Fakultas adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional Sinta 5 atau 1 (satu) artikel jurnal internasional.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan minimal makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

3.1.2. PENELITIAN TERAPAN UNGGULAN UNPATTI (PTUU)

A. Program Penelitian Unggulan UNPATTI (PUU)

a. Latar Belakang

Skema Penelitian Unggulan UNPATTI merupakan penelitian yang diperuntukkan bagi dosen tetap di UNPATTI sebagai salah satu cara meningkatkan IKU UNPATTI dan mendorong percepatan UNPATTI menjadi *World Class University*. Cakupan program penelitian ini harus mengacu pada fokus riset Nasional, SDGs, PIP dan RIP UNPATTI. Selain itu, program penelitian ini menargetkan luaran karya-karya ilmiah berkualitas yang berskala internasional bereputasi dan HKI memiliki nilai jual dalam skala industri sehingga dapat menambah *income generating* UNPATTI. Disamping itu, karya yang dihasilkan program unggulan ini diharapkan dapat menjadi indikator dinamika dan komitmen sivitas akademika terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi sekaligus merupakan daya dukung terhadap munculnya karya-karya unggulan lainnya yang berkualitas.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Mendorong para peneliti melakukan penelitian berbasis PIP dan RIP UNPATTI yang bersifat temuan baru sehingga menghasilkan invensi, baik metode, teori baru atau kebijakan baru yang belum pernah ada sebelumnya;
- 2) Memperoleh modal ilmiah berupa terwujudnya kemandirian di bidang-bidang penelitian dalam waktu jangka panjang yang dapat bermanfaat bagi pengembangan UNPATTI;
- 3) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah dosen dan membangun jejaring kerja sama antar peneliti dan antar dosen dengan industri.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, dan jabatan fungsional minimal Lektor S3, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar atau ijin belajar);
- 3) Ketua pengusul pada riset eksata harus memiliki minimal *Overall Score* Sinta: 200 atau *H-index Scopus*: minimal 3; sedangkan pada riset ilmu sosial, harus memiliki minimal *Overall Score* Sinta: 100 atau *H-index Scopus*: minimal 2;

- 4) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 5) Wajib melibatkan mahasiswa tingkat akhir minimal 2 (dua) orang;
- 6) Bidang ilmu yang menjadi topik penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 7) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimal 4-6;
- 8) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun anggota;
- 9) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 10) Sudah menyelesaikan semua kewajiban penelitian pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan penelitian maksimal Rp. 50.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA UNPATTI, maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_NIDN_PUU.pdf, file diunggah pada ***(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).***

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib dari Skema Penelitian Peningkatan Unggulan UNPATTI adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks *Scopus* minimal Q3.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa makalah pada prosiding seminar internasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku

referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

B. Program Penelitian Doktor Unggul (PDU)

a. Latar Belakang

Program Penelitian Doktor Unggul diperuntukkan bagi dosen tetap UNPATTI yang sementara menempuh pendidikan doktor di pascasarjana baik di dalam maupun luar UNPATTI (*on-going*). Skema penelitian ini dapat digunakan untuk membantu mahasiswa pascasarjana untuk melaksanakan penelitian disertasi dan mempublikasikan hasil penelitiannya di jurnal internasional bereputasi, sebagai penulis utama dan *corresponding author*. Program penelitian ini juga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai salah satu upaya peningkatan kualitas lulusan mahasiswa pascasarjana UNPATTI, yaitu mempercepat masa studi, menghasilkan doktor berkualitas dan unggul, serta peningkatan jumlah publikasi internasional bereputasi. Cakupan program penelitian ini dapat mengacu pada fokus riset Nasional, SDGs, PIP dan RIP UNPATTI.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Mempercepat penyelesaian studi doktor dalam negeri melalui penelitian yang berbasis PIP dan RIP UNPATTI;
- 2) Menghasilkan karya HKI yang dapat dikembangkan dalam skala industri;
- 3) Meningkatkan jumlah dan mutu publikasi ilmiah internasional bereputasi.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen Tetap UNPATTI yang sedang menempuh program doktor dalam negeri, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Ketua Pengusul telah melaksanakan ujian proposal dan disetujui rancangan penelitiannya;
- 3) Usulan penelitian merupakan bagian dari penelitian disertasi yang akan dikerjakan;
- 4) Anggota pengusul terdiri dari promotor dan ko-promotor;

- 5) Bidang ilmu yang menjadi objek penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 6) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimal 4-6;
- 7) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun anggota;
- 8) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 1 (satu) kali sebagai ketua;
- 9) Sudah menyelesaikan semua kewajiban penelitian pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan penelitian maksimal Rp. 50.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA PASCASARJANA dan/atau DIPA UNPATTI;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_NIDN_PDU.pdf, file diunggah pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib dari Skema Penelitian Doktor Unggul adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q3.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa makalah pada prosiding seminar internasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

C. Program Penelitian Percepatan Guru Besar (PGB)

a. Latar Belakang

Program Penelitian Guru Besar merupakan salah satu skema penelitian yang bersifat kompetitif. Program penelitian ini dimaksudkan untuk memotivasi dosen UNPATTI yang telah bergelar Doktor untuk mengembangkan penelitiannya secara konsisten dan profesional. Selain itu, pengusul hibah penelitian ini juga haruslah dosen yang telah memiliki rekam jejak penelitian yang memadai dalam pengembangan kepakarannya sebagai seorang peneliti yang profesional. Cakupan program penelitian ini harus mengacu pada fokus riset Nasional, SDGs, PIP dan RIP UNPATTI. Program penelitian ini diharapkan dapat memacu para dosen untuk meningkatkan kegiatan penelitiannya dalam rangka mempercepat proses pencapaian jabatan fungsional Guru Besar. Selain itu, hibah penelitian ini dimaksudkan sebagai sarana bagi dosen UNPATTI untuk memperbanyak *track record* penelitian yang sesuai bidang keahlian sehingga dapat meningkatkan daya saing dalam perolehan kompetisi penelitian diluar UNPATTI dan kolaborasi internasional.

b. Tujuan Penelitian

- 1) Meningkatkan kuantitas dan kualitas jabatan fungsional akademik dosen UNPATTI dari Lektor Kepala ke Guru Besar;
- 2) Meningkatkan jumlah publikasi dosen UNPATTI pada jurnal internasional bereputasi;
- 3) Menghasilkan karya HKI yang dapat dikembangkan dalam skala industri.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen Tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, dan jabatan fungsional Guru Besar, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar atau ijin belajar);
- 3) Ketua pengusul pada riset eksata harus memiliki minimal *Overall Score* Sinta: 300 atau minimal *H-index* Scopus: 3; sedangkan pada riset ilmu sosial, harus memiliki minimal *Overall Score* Sinta: 200 atau minimal *H-index* Scopus: 2;

- 4) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang adalah dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi topik penelitian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 6) Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) minimal 4-6;
- 7) Dalam tahun yang sama, tim peneliti hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal penelitian baik sebagai ketua maupun anggota;
- 8) Setiap peneliti hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 9) Sudah menyelesaikan semua kewajiban penelitian pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu penelitian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan Penelitian maksimal Rp.50.000.000;
- 3) Sumber pendanaan penelitian ini berasal dari DIPA PASCASARJANA dan/atau DIPA UNPATTI, maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta;
- 4) Proposal penelitian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Peneliti_Judul_PGB.pdf, file diunggah pada ***(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).***

d. Luaran Penelitian

1) Luaran Wajib

Luaran wajib dari Skema Penelitian Percepatan Guru Besar adalah:

- a) Laporan Penelitian;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus minimal Q3 dengan salah satu anggota peneliti harus sebagai penulis pertama, sedangkan ketua peneliti sebagai penulis korespondensi.***

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa makalah pada prosiding seminar internasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

3.2. PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PkM)

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk kegiatan yang berorientasi pada deseminasi hasil-hasil penelitian yang telah dicapai para dosen dalam menjawab permasalahan yang dihadapi masyarakat sebagai mitra dan berbasis Renstra PkM UNPATTI. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) hanya memiliki 1 (satu) skema yaitu: Pengabdian Berbasis Masyarakat (PBM) yang meliputi Program Pengabdian Mandiri (PMD), Program Dosen Mengabdi (DMD), dan Program Pemberdayaan Masyarakat (PMS).

3.2.1. SKEMA PENGABDIAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)

A. Program Pengabdian Mandiri (PMD)

a. Latar Belakang

Program Pengabdian Mandiri (PMD) merupakan program PkM yang ditujukan bagi dosen UNPATTI yang berada pada lingkungan Kelompok Keahlian/Keilmuan dengan mono atau multi disiplin dalam rangka mendukung dan mengembangkan kegiatan pengabdian secara mandiri, baik secara substantif maupun finansial, namun tetap mengacu pada Renstra PkM UNPATTI. Meskipun merupakan program PkM yang dilakukan dengan sumber dana mandiri, namun dapat dilakukan oleh kelompok dosen dengan tetap mengacu pada implementasi hasil-hasil penelitiann yang telah dilakukan.

b. Tujuan

- 1) Mendorong implementasi hasil-hasil penelitian yang relevan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra atau kelompok masyarakat;
- 2) Meningkatkan kuantitas dan kualitas layanan kepada Masyarakat.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Ketua dan anggota memiliki jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) serta memiliki ID SINTA;
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa minimal 2 (dua) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi topik pengabdian harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu kegiatan 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan PkM tidak dibatasi (sesuai kewajaran)
- 3) Sumber pendanaan PkM ini berasal dari dana mandiri pengusul maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta.
- 4) Proposal PkM disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Pengusul_Judul_PMD.pdf, file diunggah pada *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran

1) Luaran Wajib

Luaran wajib dari PMD yaitu:

- a) Laporan kegiatan atau;
- b) Publikasi satu (1) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional Sinta 6.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan dapat berupa makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online) atau, buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

B. Program Dosen Mengabdi (DMD)

a. Latar Belakang

Dosen mengabdikan merupakan solusi atas aspirasi dari mitra terhadap persoalan nyata yang dihadapi masyarakat sebagai mitra. Secara umum, program ini dirancang untuk memberikan kontribusi nyata bagi Masyarakat dengan tetap mengacu pada Renstra PkM UNPATTI. Program pengabdian ini ditujukan bagi dosen UNPATTI yang dalam pelaksanaan kegiatan pengabdiannya wajib memiliki kemampuan dalam menerapkan keilmuan yang sesuai dengan bidang keahlian, jenis kegiatan, serta tingkat kerumitan dan kedalaman sasaran kegiatan. Kegiatan Dosen Mengabdikan ini dapat berupa pelatihan dan pendampingan yang dilakukan oleh kelompok dosen baik mono maupun multi disiplin dengan tetap berorientasi pada implementasi hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan para dosen sebelumnya.

b. Tujuan

- 1) Melakukan alih teknologi, ilmu pengetahuan dan seni yang sesuai dengan urgensi kebutuhan masyarakat;
- 2) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat sebagai mitra terkait.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap UNPATTI yang memiliki NIDN/NIDK, dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA), serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar);
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa tingkat akhir minimal 2 (dua) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi topik PkM harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 6) Dalam tahun yang sama, tim pengusul hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal PkM baik sebagai ketua maupun anggota;
- 7) Setiap pengusul hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;

8) Sudah menyelesaikan semua kewajiban PkM pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu pengabdian 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan PkM maksimal Rp. 20.000.000;
- 3) Sumber pendanaan PkM ini berasal dari DIPA Fakultas maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta;
- 4) Proposal pengabdian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Pengusul_Judul_DMD.pdf, file diunggah pada ***(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).***

d. Luaran

1) Luaran Wajib

Luaran wajib DMD adalah:

- a) Laporan kegiatan;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional Sinta 5.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan minimal makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online) atau, publikasi pada media massa cetak dan elektronik atau buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

C. Program Pemberdayaan Masyarakat (PMS)

a. Latar Belakang

Pemberdayaan masyarakat tidak hanya tanggungjawab pemerintah pusat tetapi *Non Government Organization* (NGO), Pemerintah Daerah, Pemerintah Desa dan masyarakat desa sendiri dan juga perguruan tinggi. Untuk itu, program ini mendorong dosen UNPATTI berperan aktif memberikan solusi secara ilmiah dengan menggali dan memanfaatkan potensi-potensi yang dimiliki mitra dalam upaya menyelesaikan

permasalahan-permasalahan nyata masyarakat. Selain itu, pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu program yang ditujukan bagi dosen UNPATI dalam mengembangkan semua sumber daya masyarakat sebagai mitra agar dapat berkembang dalam menciptakan kemandirian baik pemerintahan, kelembagaan, kesehatan, ekonomi, dan teknologi, maupun pendidikan.

b. Tujuan

- 1) Mendorong terciptanya kolaborasi antara dosen UNPATI dengan masyarakat sebagai mitra;
- 2) Menghasilkan solusi berbasis hasil-hasil penelitian atas permasalahan-permasalahan nyata masyarakat;
- 3) Menciptakan kemandirian masyarakat berbasis potensi yang dimiliki masyarakat.

c. Ketentuan Skema

❖ Persyaratan Pengusul

- 1) Ketua pengusul adalah dosen tetap UNPATI yang memiliki NIDN/NIDK, dan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli (AA) S2, serta memiliki ID SINTA;
- 2) Tidak sedang studi lanjut (tugas belajar atau ijin belajar);
- 3) Anggota pengusul minimal 2 (dua) orang;
- 4) Wajib melibatkan mahasiswa tingkat akhir minimal 2 (dua) orang;
- 5) Bidang ilmu yang menjadi topik PkM harus sesuai dengan bidang ilmu Ketua Pengusul;
- 6) Dalam tahun yang sama, tim pengusul hanya boleh mengusulkan 1 (satu) proposal PkM baik sebagai ketua maupun anggota;
- 7) Setiap pengusul hanya boleh mengajukan skema ini sebanyak 2 (dua) kali sebagai ketua;
- 8) Sudah menyelesaikan semua kewajiban PkM pada periode sebelumnya.

❖ Kriteria Pengusulan

- 1) Jangka waktu kegiatan 1 (satu) tahun;
- 2) Pendanaan PkM maksimal Rp. 30.000.000;

- 3) Sumber pendanaan PkM ini berasal dari DIPA UNPATI maupun kerja sama dengan industri, lembaga pemerintah, atau swasta;
- 4) Proposal pengabdian disimpan menjadi satu file dalam format PDF dengan ukuran maksimal 2 MB dan diberi nama file: Nama Pengusul_Judul_PMS.pdf, file diunggah pada *(sistem penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistem disosialisasikan dan diberlakukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy).*

d. Luaran

1) Luaran Wajib

Luaran wajib PMS adalah:

- a) Laporan kegiatan;
- b) Publikasi 1 (satu) artikel ilmiah minimal pada jurnal nasional terakreditasi Sinta 4.

2) Luaran Tambahan

Luaran tambahan minimal makalah pada prosiding seminar nasional ber-ISSN (online) atau, publikasi pada media massa cetak dan elektronik atau buku ajar atau buku monograf atau buku referensi, atau *book chapter* atau HKI berupa paten, desain industri, hak cipta, indikasi geografis (dapat memilih salah satu diantaranya).

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

4.1. Tahapan Pengumuman

LPPM UNPATTI akan mengumumkan jadwal seleksi melalui <https://.....> *(sementara dibangun)* dan mengirimkan surat resmi ke semua fakultas dalam lingkungan universitas.

4.2. Tahapan Pengusulan

Pengusulan proposal penelitian dan PkM di *submit*/diserahkan dalam bentuk file pdf melalui sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara online <https://.....> *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim disosialisasikan dan diberkalukan, maka usulan tersebut dalam bentuk hard copy)*. Semua proposal penelitian dan PkM yang lengkap akan diseleksi.

4.3. Tahapan Seleksi

Tahapan seleksi dibagi menjadi dua bagian yaitu seleksi administrasi yang dilakukan oleh LPPM UNPATTI dan seleksi substansi dilakukan oleh pakar/*reviewer* (Lampiran 14 dan 15)

a) Administrasi

Penilaian meliputi urgensi penelitian/persoalan mitra, orisinalitas dan kebaharuan penelitian/solusi yang ditawarkan kepada mitra, kaitan penelitian dengan PIP dan RIP UNPATTI serta Renstra PkM UNPATTI untuk PkM, Peta jalan penelitian, rekam jejak tim peneliti, mutu proposal, rasionalitas alokasi dana, dan potensi target luaran.

b) Substansi

Aspek penilaian meliputi kelayakan isi proposal yang sesuai dengan kaidah pelaksanaan proposal penelitian/PkM dan penilaian kesesuaian/kelayakan Rencana Anggaran Biaya (RAB). Pada seleksi ini akan dilakukan oleh *reviewer* melalui sistem penelitian dan pengabdian kepada masyarakat *(sistim penelitian dan pengabdian sementara dibangun. Untuk itu, penilaian proposal penelitian yang diusulkan sebelum sistim*

disosialisasikan dan diberkalukan, dinilai secara manual), yang dipilih secara profesional oleh LPPM UNPATTI.

4.4. Tahapan Penetapan

Proposal penelitian/PkM yang sudah dinilai secara menyeluruh akan dikembalikan kepada tim pengusul untuk diperbaiki berdasarkan saran dari *reviewer*. Berdasarkan hasil penilaian *reviewer* maka dilakukan penetapan proposal yang diumumkan melalui <https://.....> **(sementara dibangun),** dan surat resmi ke fakultas dalam lingkup UNPATTI, dan hasilnya bersifat mutlak.

4.5. Tahapan Pelaksanaan

Proposal pengajuan penelitian/PkM yang dinyatakan lolos seleksi akan melanjutkan ke tahap pelaksanaan penelitian ataupun PkM dalam jangka waktu yang telah **ditetapkan yaitu Februari sampai dengan November.**

4.6. Tahapan Pemantauan dan Evaluasi

Penelitian/PkM yang dinyatakan lolos dan mendapatkan dana diwajibkan untuk mengikuti monitoring dan evaluasi (monev) yang dilaksanakan oleh LPPM UNPATTI untuk mempresentasikan capaian hasil penelitian atau kegiatan. Penilaian pelaksanaan pemantauan dan evaluasi menggunakan formulir pada Lampiran 16 dan 17. Laporan disusun berdasarkan panduan penulisan laporan kemajuan dan laporan akhir penelitian, dan *submit* dalam bentuk file pdf secara online melalui <https://.....>, **(sementara dibangun).**

4.7. Tahapan Pemasukan Laporan Akhir dan Pertanggungjawaban Keuangan

Laporan akhir penelitian/PkM dan laporan pertanggungjawaban keuangan dalam bentuk *hardcopy* dan *softcopy* dibuat sesuai dengan surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian/kegiatan dan panduan penulisannya. *Hardcopy* diserahkan kepada LPPM UNPATTI **sebanyak 1 rangkap** sedangkan *softcopy* dalam bentuk file pdf maksimal 5 MB yang *submit* secara online melalui <https://.....> **(sementara dibangun),**

V. JADWAL PELAKSANAAN

Pelaksanaan penelitian dan PkM dilakukan minimal selama 9 (sembilan) bulan dengan rincian pelaksanaan seperti ditunjukkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Agenda pelaksanaan penelitian/PkM

No	Kegiatan	Waktu
1	<i>Call for Proposal</i>	Januari
2	Pemasukan Proposal	Januari – Februari
3	Persetujuan Proposal oleh Dekan dan Kepala P/PP	Februari
4	Penetapan Penerima Dana	Maret
5	Pelaksanaan Kegiatan	Maret – November
6	Monitoring Kegiatan	Juli
7	Pemasukan Laporan Kemajuan 70%	Agustus
8	Pemasukan Laporan Akhir	November

VI. PEDOMAN PENULISAN

6.1. Pedoman Penulisan Proposal Penelitian

- A. **Halaman Sampul** (Lampiran 1)
- B. **Halaman** Pengesahan (Lampiran 2)
- C. **Ringkasan** (maksimum 300 kata, maksimum 5 kata kunci)
- D. **Daftar Isi**
- E. **Pendahuluan** (tidak lebih dari 1000 kata dengan *font times new roman* ukuran 12, spasi 1,15) berisi uraian sebagai berikut:
 - E.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, dan urgensi dari penelitian yang dilakukan sejalan dengan fokus riset Nasional, SDGs, dan PIP serta RIP UNPATTI.
 - E.2. Pendekatan dan Pemecahan Masalah

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan.
 - E.3. *State of the Art* dan Kebaruan

Uraikan keunggulan dari pemecahan masalah yang diusulkan dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam konteks permasalahan yang sama, dan kebaruan usulan dari pendekatan metode, dan sebagainya.
- F. **Metode**

Uraikan metode penelitian yang digunakan tidak lebih 1000 kata yang meliputi:

 - ❖ Proses, luaran, indikator capaian, anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian (Lampiran 3).
 - ❖ Diagram alir penelitian dalam format PNG/JPG.
 - ❖ Metode penelitian harus selaras dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).
- G. **Peta jalan (*Road map*) penelitian**

Uraikan langkah-langkah strategis yang dirancang dalam penelitian melingkupi semua kegiatan yang dilakukan peneliti dari tahap perencanaan hingga tahap penyelesaian.

H. Biaya dan Jadwal Penelitian

Biaya disusun berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024 (Lampiran 4). Ringkasan biaya penelitian dibuat seperti Tabel 2, dan jadwal pelaksanaan penelitian dibuat dengan tahapan yang jelas untuk minimal 8-12 bulan seperti pada Tabel 3.

Tabel 2. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Jenis Pengeluaran	Biaya
1	Honorarium (pembantu peneliti/pengolah data, petugas survei/pembantu lapangan) (Maks 20%)	
2	Bahan habis pakai dan peralatan (50%)	
3	Perjalanan (Maks 20%)	
4	Lain-lain (publikasi seminar, laporan, lainnya) (10%)	
	Total	

Tabel 3. Waktu Penelitian/PkM

No.	Uraian Kegiatan	Bulan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.											
2.											
3.											
...											

I. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) seperti Zotero dan Mendeley, serta menggunakan pustaka 80% dari 10 tahun terakhir.

Sitasi dari Buku:

Suprpto, B. 2020. "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam", dalam Ilmu dalam Perspektif. Yuyun S. Suriasumantri (Ed.). Jakarta: Gramedia.

Sitasi dari Jurnal internasional/nasional:

Saklani, N., and Khurana, A. (2019). Global Warming: Effect on Living Organisms, Causes and its Solutions. *International Journal of Engineering and Management Research*, 9(5), 24–26. <https://doi.org/10.31033/ijemr.9.5.4>

J. Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota tim pengusul (Lampiran 6)

Lampiran 2. Biodata Mahasiswa (Lampiran 7)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Ketua Peneliti (Lampiran 8)

6.2. Pedoman Penulisan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)

A. Halaman Sampul (Lampiran 1)

B. Halaman Pengesahan (Lampiran 8)

C. Ringkasan (maksimum 300 kata, maksimum 5 kata kunci)

D. Daftar Isi

E. Pendahuluan (tidak lebih dari 1000 kata dengan *font times new roman* ukuran 12, spasi 1,15)

E.1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan

Uraikan analisis situasi secara komprehensif kondisi mitra dari segi potensi wilayah maupun masyarakat. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra meliputi data, gambar yang informatif, dan jarak dari mitra dari PT (Lampiran 10).

E.2. Uraikan tujuan pelaksanaan dan kaitannya dengan IKU, dan Renstra PkM UNPATTI.

F. Permasalahan dan Solusi

G. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan *font times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi seperti kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan

yang ditangani pada mitra, seperti:

- a. Permasalahan dalam bidang produksi.
 - b. Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - c. Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Mitra yang tidak produktif secara ekonomi misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lain sebagainya. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 3. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
 4. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 5. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya (Lampiran 3) dan penugasan mahasiswa.
 6. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

H. Gambaran IPTEKS

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan Gambar/Foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.

I. Biaya dan Jadwal Penelitian

Biaya disusun berdasarkan lama tahun pelaksanaan penelitian yang mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2023 tentang Standar Biaya Masukan Tahun 2024 (Lampiran 4). Ringkasan biaya kegiatan seperti seperti Tabel 2 dan Jadwal pelaksanaan kegiatan seperti pada Tabel 3 diatas.

J. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) seperti Zotero dan Mendeley, serta menggunakan pustaka 80% dari 10 tahun terakhir.

K. Lampiran-Lampiran

Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota tim pengusul PkM (Lampiran 6)

Lampiran 2. Biodata Mahasiswa (Lampiran 7)

Lampiran 3. Surat Pernyataan Kerjasama Mitra (Lampiran 8)

Lampiran 4. Surat Pernyataan Ketua tim pengusul (Lampiran 9)

6.3. Pedoman Penulisan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir Penelitian

A. Halaman Sampul (Lampiran 1)

B. Halaman Pengesahan (Lampiran 2)

C. Ringkasan (maksimum 300 kata, maksimum 5 kata kunci)

D. Daftar Isi

E. Pendahuluan (tidak lebih dari 1000 kata dengan *font times new roman* ukuran 12, spasi 1,15) berisi uraian sebagai berikut:

E.1. Latar Belakang dan Rumusan Masalah

Tuliskan latar belakang penelitian dan rumusan permasalahan yang akan diteliti, dan urgensi dari penelitian yang dilakukan dan berkaitan dengan visi dan misi Universitas Pattimura.

E.2. Pendekatan dan Pemecahan Masalah

Tuliskan pendekatan dan strategi pemecahan masalah yang telah dirumuskan

E.3. *State of the Art* dan Kebaruan

Uraikan keunggulan dari pemecahan masalah yang diusulkan dibandingkan dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dalam konteks permasalahan yang sama, dan kebaruan usulan dari pendekatan metode, dan sebagainya.

F. Metode

Uraikan metode penelitian yang digunakan tidak lebih 1000 kata yang meliputi:

- Proses, luaran, indikator capaian, anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian (Lampiran 3).
- Diagram alir penelitian dalam format PNG/JPG.
- Metode penelitian harus selaras dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

G. Peta jalan (*Road map*) penelitian

H. Hasil dan luaran yang dicapai

Uraikan secara terinci hasil-hasil penelitian yang telah dicapai dalam bentuk tampilan data grafik/video/dan lainnya, dan sertakan target luaran dihasilkan dari penelitian yang telah dilakukan seperti publikasi pada jurnal internasional bereputasi/nasional bereputasi/patent/HKI.

I. Kesimpulan dan Saran

Menuliskan ringkasan dari hasil penelitian yang dapat direkomendasikan untuk penelitian selanjutnya secara rinci.

J. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) seperti Zotero dan Mendeley, serta menggunakan pustaka 80% dari 10 tahun terakhir.

Sitasi dari Buku:

Suprpto, B. 2020. "Aturan Permainan dalam Ilmu-Ilmu Alam", dalam Ilmu dalam Perspektif. Yuyun S. Suriasumantri (Ed.). Jakarta: Gramedia.

Sitasi dari Jurnal internasional/nasional:

Saklani, N., and Khurana, A. (2019). Global Warming: Effect on Living Organisms, Causes and its Solutions. *International Journal of Engineering and Management Research*, 9(5), 24–26. <https://doi.org/10.31033/ijemr.9.5.4>

6.4. Pedoman Penulisan Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir PkM

A. Halaman Sampul (Lampiran 1)

B. Halaman Pengesahan (Lampiran 8)

C. Ringkasan (maksimum 300 kata, maksimum 5 kata kunci)

D. Daftar Isi

E. Pendahuluan (tidak lebih dari 1000 kata dengan *font times new roman* ukuran 12, spasi 1,15)

E.1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan

Uraikan analisis situasi secara komprehensif kondisi mitra dari segi potensi wilayah maupun masyarakat. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra dengan data dan gambar yang informatif.

E.2. Uraikan tujuan pelaksanaan dan kaitannya dengan IKU, dan fokus Universitas Pattimura

F. Permasalahan dan Solusi

G. Metode

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 1.500 kata dengan *font times new roman* ukuran 12 dengan spasi 1.15 yang menjelaskan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.

1. Sosialisasi
2. Pelatihan
3. Penerapan teknologi
4. Pendampingan dan evaluasi
5. Keberlanjutan program

Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.

1. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 1 (satu) bidang permasalahan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi.

- 2) Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
2. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) bidang permasalahan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- a. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan kegiatan.
 - b. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan kegiatan dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - c. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya (Lampiran 3) dan penugasan mahasiswa.
 - d. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan.

H. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Gambaran berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran IPTEKS yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (bentuk, ukuran, spesifikasi,kegunaan, kapasitas pemanfaatan dll). Dibuat dalam bentuk skematis, dilengkapi dengan gambar/foto, spesifikasi, ukuran, kebermanfaatan, kegunaan dan narasi.

I. Penerapan Produk Teknologi dan Inovasi Ke Masyarakat

J. Luaran yang dicapai.

K. Kesimpulan dan Saran.

L. Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka disusun berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) seperti Zotero dan Mendeley, serta menggunakan pustaka 80% dari 10 tahun terakhir.

6.5. Pedoman Penulisan Laporan Pertanggungjawaban Keuangan

- A. Halaman Sampul** (Lampiran 1)
- B. Justifikasi Anggaran Biaya Penelitian/PkM** (Lampiran 5)
- C. Kuitansi Pembayaran**

VII. PENUTUP

Buku panduan penelitian dan PkM disusun berdasarkan dengan fokus riset Nasional, *Sustainable Development Goals* (SDGs), dan Pola Ilmiah Pokok (PIP) UNPATTI, serta Rencana Induk Penelitian (RIP) dan Renstra PkM UNPATTI. Panduan ini menjadi acuan dan arah bagi semua dosen dan tenaga kependidikan dalam lingkup UNPATTI dalam merancang dan melaksanakan penelitian dan PkM. Informasi dari skema-skema penelitian dan PkM meliputi persyaratan, ketentuan, format penulisan, hingga laporan kemajuan dan laporan akhir telah dicantumkan didalam buku panduan ini sehingga dapat memberikan gambaran dan informasi kepada para dosen dan tenaga kependidikan untuk mempermudah dalam proses pengusulan, *monitoring*, dan pelaporan akhir kegiatan penelitian dan PkM.

Dengan adanya buku panduan ini diharapkan penelitian yang dilakukan dapat dirancang dan dilaksanakan secara terstruktur dan terarah sehingga dapat memberikan dampak yang signifikan, baik terhadap pengembangan IPTEKS maupun terhadap pembangunan daerah dan masyarakat. Demikian pula dengan PkM diharapkan memberikan dampak yang signifikan pada peningkatan kapasitas masyarakat dan kelembagaan untuk waktu jangka panjang sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan hidup masyarakat. Panduan penulisan ini juga telah disesuaikan dengan adanya penerapan manajemen berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada setiap tahapannya sehingga proses pengusulan, penilaian, dan pelaporan setiap kegiatan penelitian dan PkM dapat dikelola secara efisien, transparan, dan akuntabel.

Penyusunan buku panduan ini telah dioptimalkan terstruktur secara baik dengan mempertimbangkan berbagai hal, namun tidak menutup kemungkinan masih adanya penyempurnaan berdasarkan perkembangan ketentuan yang berlaku. Oleh karena itu, saran untuk penyempurnaan buku panduan ini secara berkesinambungan sangat diharapkan, sehingga mampu menghasilkan luaran penelitian dan PkM yang dapat memberikan inovasi yang tepat dan nyata untuk mengangkat daya saing bangsa UNPATTI di lingkungan global.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Halaman Sampul Pengusulan/Kemajuan/Akhir Penelitian/PkM

	Kode/Nama Rumpun Ilmu* : Bidang Fokus** :
<p>PROPOSAL/LAPORAN KEMAJUAN/LAPORAN AKHIR PENELITIAN/PkM</p> <p>JUDUL</p> <p>SKEMA</p> <p>PROGRAM</p> <p>Logo Perguruan Tinggi</p> <p>Ketua dan Anggota Tim (Nama lengkap dengan gelar dan NIDN/NIDK)</p> <p>NAMA FAKULTAS NAMA PERGURUAN TINGGI Bulan dan Tahun</p>	

Keterangan: *Lampiran 12
**Lampiran 13

Lampiran 2. Format Halaman Pengesahan Usulan/Kemajuan/Akhir Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:
Ketua Pengusul		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nomor HP	:
Alamat surel (e-mail)	:
Overall SINTA Score/H-index Scopus	:
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Overall SINTA Score/H-index Scopus	:
Anggota (2)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Overall SINTA Score/H-index Scopus	:
Anggota (ke-n)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Overall SINTA Score/H-index Scopus	:
Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)	:
Jumlah mahasiswa yang terlibat	:
Nama Mahasiswa (1)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nama Mahasiswa (2)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nama Mahasiswa (ke-n)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:

Tahun Pelaksanaan :
Biaya Keseluruhan : Rp

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui,
Dekan,
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Ketua,
(TTD)
(Nama Lengkap)
NIP

Menyetujui,
Ketua LPPM UNPATTI
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 3. Format Halaman Pengesahan Penelitian Usulan/Kemajuan/Akhir Penelitian
Tenaga Kependidikan

HALAMAN PENGESAHAN

Judul :

Ketua Pengusul
Nama Lengkap :
NIP :
Jabatan Struktural/Fungsional :
Unit Kerja :
Nomor HP :
Alamat surel (e-mail) :

Anggota (1)
Nama Lengkap :
NIP :
Unit Kerja :

Anggota (2)
Nama Lengkap :
NIP :
Unit Kerja :

Anggota (ke-n)
Nama Lengkap :
NIP :
Unit Kerja :

Tahun Pelaksanaan :
Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui,
Kepala Biro/Dekan,
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua,
(TTD)
(Nama Lengkap)
NIP

Menyetujui,
Ketua LPPM UNPATTI
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 4. Susunan Organisasi dan Pembagian Tugas Usulan Penelitian/PkM*

No	Nama/NIP/NIDN/NIDK	Prodi/Jurusan/Bagian/ Unit Kerja	Bidang Ilmu	Alokasi waktu (Jam/minggu)	Uraian Tugas
1					
2					
3					

**Disesuaikan Skema: Penelitian/PkM*

Lampiran 5. Justifikasi Anggaran Biaya Penelitian/PkM

1. Honorarium

Honor	Honor/Jam (Rp)	Waktu (Jam/minggu)	Minggu	Total (Rp)
Pembantu peneliti/Pengolah data/petugas survei/pembantu lapangan				
Sub Total				

2. Bahan Habis dan Peralatan

Honor	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
SubTotal				

3. Transport/Perjalanan

Kegiatan	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
SubTotal				

4. Lain-lain

Uraian	Justifikasi	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Total (Rp)
SubTotal				

Lampiran 6. Biodata Ketua dan Anggota Peneliti Pengusulan Penelitian/PkM

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP	
5	NIDN / NIDK	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	Alamat Rumah	
8	Nomor Telepon/Faks/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Alamat Email	

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Penelitian Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
				<i>dst</i>

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
				<i>dst</i>

E. Pengalaman Menulis Artikel Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah (Judul, Nama Jurnal, Volume dan Nomor)	Nama <i>Publisher</i>
			<i>dst</i>

F. Pengalaman Menyampaikan Makalah Secara Oral Pada Pertemuan/ Seminar Ilmiah Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Makalah	Waktu dan Tempat
		<i>dst</i>

G. Pengalaman Menulis Buku Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
				<i>dst</i>

H. Pengalaman Memperoleh HAKI Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
				<i>dst</i>

I. Penghargaan yang Pernah Diraih Dalam 10 Tahun Terakhir

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
			<i>dst</i>

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya. Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam pengajuan usulan penelitian/PkM Dosen.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Pengusul,
(TTD)
Nama Lengkap

Lampiran 7. Biodata Mahasiswa

1	Nama Lengkap	
2	NIM	
3	Program Studi	
4	Jurusan / Bagian	
5	Semester / Tahun Akademik	
7	IPK / IPS	
8	Jenis Kelamin	L/P
9	Tempat dan Tanggal Lahir	
10	Nomor Telepon / HP	
11	Alamat Email	

Kota, tanggal-bulan-tahun

Mahasiswa,

(TTD)

Nama Lengkap

Lampiran 8. Surat Pernyataan Ketua Peneliti Pengusulan Penelitian/PkM

KOP FAKULTAS/UNIVERSITAS

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama :

NIDN/NIDK :

Pangkat/Golongan :

Jabatan Fungsional :

Dengan ini menyatakan bahwa proposal penelitian saya dengan judul:

(TULISKAN JUDUL PENELITIAN/PkM)

yang diusulkan dengan skema Penelitian/PkM untuk tahun anggaran..... bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain. Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan persyaratan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh biaya penelitian yang sudah saya terima ke kas Universitas Pattimura. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Mengetahui
(TTD & stempel)

Nama Lengkap

NIP

Kota, tanggal-bulan-tahun

Yang menyatakan
(TTD & stempel)

Nama Lengkap

NIP

Lampiran 9. Format Halaman Pengesahan Usulan/Kemajuan/Akhir Pengabdian ke
Kepada Masyarakat (PkM)

HALAMAN PENGESAHAN

Judul	:
Ketua Pengusul		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Jabatan Fungsional	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nomor HP	:
Alamat surel (e-mail)	:
<i>Overall SINTA Score/H-index Scopus</i>	:
Anggota (1)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
<i>Overall SINTA Score/H-index Scopus</i>	:
Anggota (2)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
<i>Overall SINTA Score/H-index Scopus</i>	:
Anggota (ke-n)		
Nama Lengkap	:
NIDN/NIDK	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
<i>Overall SINTA Score/H-index Scopus</i>	:
Jumlah mahasiswa yang terlibat	:
Nama Mahasiswa (ke-1)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nama Mahasiswa (ke-2)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Nama Mahasiswa (ke-n)		
Nama Lengkap	:
NIM	:
Program Studi/Jurusan/Bagian	:
Jumlah mitra yang terlibat	:

Mitra Sasaran 1

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Mitra Sasaran 2

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Mitra Sasaran Ke-n

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Tahun Pelaksanaan :
Biaya Keseluruhan : Rp

Mengetahui,
Dekan,
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Kota, tanggal-bulan-tahun

Ketua,
(TTD)
(Nama Lengkap)
NIP

Menyetujui,
Ketua LPPM UNPATTI
(TTD & stempel)
(Nama Lengkap)
NIP

Lampiran 10. Surat Pernyataan Kerja Sama Mitra

KOP SURAT MITRA

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :

Dengan ini menyatakan bahwa ...Nama Mitra... bersedia berkolaborasi menjadi Mitra dengan:

Judul Pengabdian :
Nama Ketua :
NIDN/NIDK :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Sumber dana :

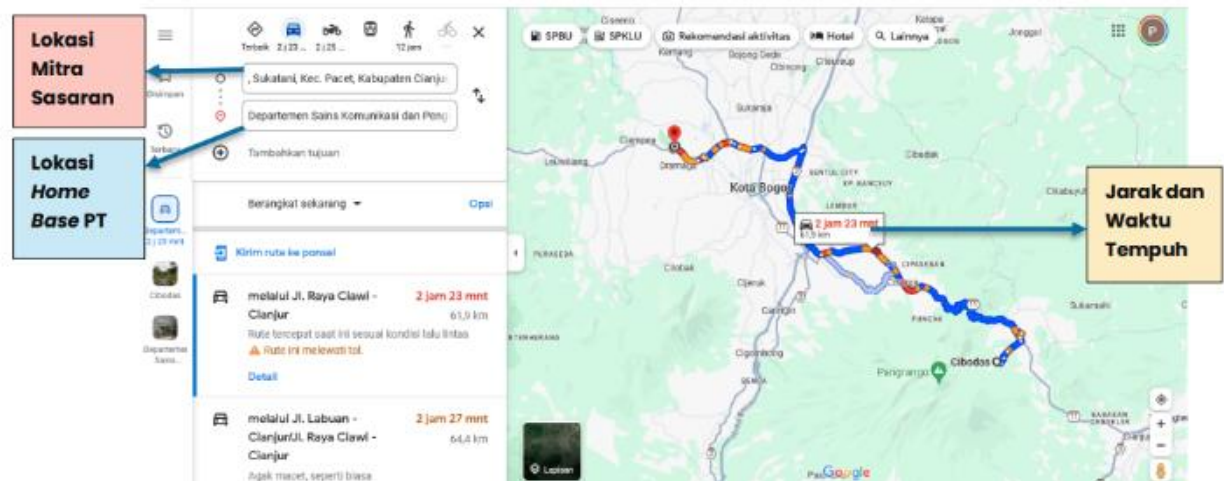
Dan dengan ini menyatakan bahwa di antara kedua belah pihak tidak memiliki afiliasi dan hubungan kekeluargaan. Demikian surat pernyataan kesediaan kerja sama ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tempat, tanggal-bulan-tahun
Ketua Mitra,

(TTD & Stempel)

Nama Mitra
NIK/NIP..... (Jika ada)

Lampiran 11. Format Contoh Tangkapan Layar Google Maps yang menggambarkan Jarak dari PT ke Mitra Sasaran



Lampiran 12. Daftar Rumpun Ilmu

KODE	RUMPUN ILMU
100	MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
110	Ilmu IPA
111	Fisika
112	Kimia
113	Biologi (dan Bioteknologi Umum)
114	Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum
120	MATEMATIKA
121	Matematika
122	Statistik
123	Ilmu Komputer
124	Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum
130	KEBUMIHAN DAN ANGKASA
131	Astronomi
132	Geografi
133	Geologi
134	Geofisika
135	Meteorologi
136	Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum
140	ILMU TANAMAN
150	ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN
151	Ilmu Tanah
152	Hortikultura
153	Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman
154	Budidaya Pertanian dan Perkebunan
155	Perkebunan
156	Pemuliaan Tanaman
157	Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum
160	Teknologi Dalam Ilmu Tanaman
161	Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi)
162	Teknologi Hasil Pertanian
163	Teknologi Pertanian
164	Mekanisasi Pertanian
165	Teknologi Pangan dan Gizi
166	Teknologi Pasca Panen
167	Teknologi Perkebunan
168	Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan
169	Ilmu Pangan
171	Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum
180	ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN
181	Sosial Ekonomi Pertanian
182	Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga

KODE	RUMPUN ILMU
183	Ekonomi Pertanian
184	Sosiologi Pedesaan
185	Agribisnis
186	Penyuluh Pertanian
187	Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum
190	ILMU KEHUTANAN
191	Budidaya Kehutanan
192	Konservasi Sumber daya Hutan
193	Manajemen Hutan
194	Teknologi Hasil Hutan
195	Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum
200	ILMU HEWANI
210	ILMU PETERNAKAN
211	Ilmu Peternakan
212	Sosial Ekonomi Perternakan
213	Nutrisi dan Makanan Ternak
214	Teknologi Hasil Ternak
215	Pembangunan Peternakan
216	Produksi Ternak
217	Budidaya Ternak
218	Produksi dan Teknologi Pakan Ternak
219	Bioteknologi Peternakan
221	Sain Veteriner
222	Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum
230	ILMU PERIKANAN
231	Sosial Ekonomi Perikanan
232	Pemanfaatan Sumber daya Perikanan
233	Budidaya Perikanan
234	Pengolahan Hasil Perikanan
235	Sumber daya Perairan
236	Nutrisi dan Makanan Ikan
237	Teknologi Penangkapan Ikan
238	Bioteknologi Perikanan
239	Budidaya Perairan
241	Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum
250	ILMU KEDOKTERAN HEWAN
251	Kedokteran Hewan
252	Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum
260	ILMU KEDOKTERAN
270	ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS
272	Anestesi
273	Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll)

KODE	RUMPUN ILMU
274	Kebidanan dan Penyakit Kandungan
275	Kedokteran Forensik
276	Kedokteran Olahraga
277	Penyakit Anak
278	Ilmu Kedokteran Nuklir
279	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
281	Penyakit THT
282	Patologi Anatomi
283	Patologi Klinik
284	Penyakit Dalam
285	Penyakit Jantung
286	Penyakit Kulit dan Kelamin
287	Penyakit Mata
288	Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi
289	Penyakit Paru
291	Penyakit Syaraf
293	Mikrobiologi Klinik
294	Neurologi
295	Psikiatri
296	Radiologi
297	Rehabilitasi Medik
298	Bidang Kedokteran Spesialis Lain Yang Tercantum
300	ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK)
301	Biologi Reproduksi
303	Ilmu Biologi Reproduksi
304	Ilmu Biomedik
305	Ilmu Kedokteran Umum
306	Ilmu Kedokteran Dasar
307	Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis
308	Ilmu Kedokteran Keluarga
309	Ilmu Kedokteran Klinik
311	Ilmu Kedokteran Tropis
312	Imunologi
313	Kedokteran Kerja
314	Kesehatan Reproduksi
315	Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum
320	ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT
321	Kedokteran Gigi
322	Bedah Mulut
323	Penyakit Mulut
324	Periodonsia
325	Ortodonsia
326	Prostodonsia

KODE	RUMPUN ILMU
327	Konservasi Gigi
328	Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum
330	ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK)
331	Ilmu Kedokteran Gigi
332	Ilmu Kedokteran Gigi Dasar
333	Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas
334	Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum
340	ILMU KESEHATAN
350	ILMU KESEHATAN UMUM
351	Kesehatan Masyarakat
352	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes)
353	Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan)
354	Ilmu Gizi
355	Epidemiologi
356	Teknik Penyehatan Lingkungan
357	Promosi Kesehatan
358	Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan
359	Kesehatan Lingkungan
361	Ilmu Olah Raga
362	Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum
370	ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN
371	Ilmu Keperawatan
372	Kebidanan
373	Administrasi Rumah Sakit
375	Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi)
376	Ilmu Biomedik
377	Ergonomi Fisiologi Kerja
378	Fisioterapi
379	Analisis Medis
381	Fisiologi (Keolahragaan)
382	Reproduksi (Biologi dan Kesehatan)
383	Akupunktur
384	Rehabilitasi Medik
385	Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum
390	ILMU PSIKOLOGI
391	Psikologi Umum
392	Psikologi Anak
393	Psikologi Masyarakat
394	Psikologi Kerja (Industri)
395	Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum
400	ILMU FARMASI
401	Farmasi Umum dan Apoteker
402	Farmakologi dan Farmasi Klinik

KODE	RUMPUN ILMU
403	Biologi Farmasi
404	Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal
405	Farmasetika dan Teknologi Farmasi
406	Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan
407	Farmasi Lain Yang Belum Tercantum
410	ILMU TEKNIK
420	TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG
421	Teknik Sipil
422	Teknik Lingkungan
423	Rancang Kota
424	Perencanaan Wilayah dan Kota
425	Teknik Pengairan
426	Teknik Arsitektur
427	Teknologi Alat Berat
428	Transportasi
429	Bidang Teknik Sipil Lain Yang Belum Tercantum
430	ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI
431	Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain)
432	Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing)
433	Teknik Kimia
434	Teknik (Industri) Farmasi
435	Teknik Industri
436	Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika
437	Teknik Pertekstilan (Tekstil)
438	Teknik Refrigerasi
439	Bioteknologi Dalam Industri
441	Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain)
442	Teknik Fisika
443	Teknik Energi
444	Penginderaan Jauh
445	Teknik Material (Ilmu Bahan)
446	Bidang Ketechnikan Industri Lain Yang Belum Tercantum
450	TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA
451	Teknik Elektro
452	Teknik Tenaga Listrik
453	Teknik Telekomunikasi
454	Teknik Elektronika
455	Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol)
456	Teknik Biomedika
457	Teknik Komputer
458	Teknik Informatika
459	Ilmu Komputer
461	Sistem Informasi

KODE	RUMPUN ILMU
462	Teknologi Informasi
463	Teknik Perangkat Lunak
464	Teknik Mekatronika
465	Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum
470	TEKNOLOGI KEBUMIHAN
471	Teknik Panas Bumi
472	Teknik Geofisika
473	Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan)
474	Teknik Perminyakan (Perminyakan)
475	Teknik Geologi
476	Teknik Geodesi
477	Teknik Geomatika
478	Bidang Teknologi Kebumihan Lain Yang Belum Tercantum
480	ILMU PERKAPALAN
481	Teknik Perkapalan
482	Teknik Permesinan Kapal
483	Teknik Sistem Perkapalan
484	Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan
485	Oceanografi (Oceanologi)
486	Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum
500	ILMU BAHASA
	SUB RUMPUN ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN
511	Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll)
512	Sastra (dan Bahasa) Indonesia
513	Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya
520	ILMU BAHASA
521	Ilmu Linguistik
522	Jurnalistik
523	Ilmu Susastra Umum
524	Kearsipan
525	Ilmu Perpustakaan
526	Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum
530	ILMU BAHASA ASING
531	Sastra (dan Bahasa) Inggris
532	Sastra (dan Bahasa) Jepang
533	Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin)
534	Sastra (dan Bahasa) Arab
535	Sastra (dan Bahasa) Korea
536	Sastra (dan Bahasa) Jerman
537	Sastra (dan Bahasa) Melayu
538	Sastra (dan Bahasa) Belanda
539	Sastra (dan Bahasa) Perancis
541	Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum

KODE	RUMPUN ILMU
550	ILMU EKONOMI
560	ILMU EKONOMI
561	Ekonomi Pembangunan
562	Akuntansi
563	Ekonomi Syariah
564	Perbankan
565	Perpajakan
566	Asuransi Niaga (Kerugian)
567	Notariat
568	Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum
570	ILMU MANAJEMEN
571	Manajemen
572	Manajemen Syariah
573	Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll)
574	Pemasaran
575	Manajemen Transportasi
576	Manajemen Industri
577	Manajemen Informatika
578	Kesekretariatan
579	Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum
580	ILMU SOSIAL HUMANIORA
590	ILMU POLITIK
591	Ilmu Politik
592	Kriminologi
593	Hubungan Internasional
594	Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll)
595	Kriminologi
596	Ilmu Hukum
597	Ilmu Pemerintahan
601	Ilmu Sosial dan Politik
602	Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota)
603	Ketahanan Nasional
604	Ilmu Kepolisian
605	Kebijakan Publik
606	Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum
610	ILMU SOSIAL
611	Ilmu Kesejahteraan Sosial
612	Sosiologi
613	Humaniora
614	Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll)
615	Arkeologi
616	Ilmu Sosiatri
617	Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain)

KODE	RUMPUN ILMU
618	Sejarah (Ilmu Sejarah)
619	Kajian Budaya
621	Komunikasi Penyiaran Islam
622	Ilmu Komunikasi
623	Antropologi
624	Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum
630	AGAMA DAN FILSAFAT
640	ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA
641	Agama Islam
642	Agama Katolik
643	Agama Kristen dan Teologia
644	Sosiologi Agama
645	Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum
650	ILMU FILSAFAT
651	Filsafat
652	Ilmu Religi dan Budaya
653	Filsafat Lain Yang Belum Tercantum
660	ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA
670	ILMU SENI PERTUNJUKAN
671	Senitari
672	Seni Teater
673	Seni Pedalangan
674	Seni Musik
675	Seni Karawitan
676	Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut
680	ILMU KESENIAN
681	Penciptaan Seni
682	Etnomusikologi
683	Antropologi Tari
684	Seni Rupa Murni (seni lukis)
685	Seni Patung
687	Seni Grafis
688	Seni Intermedia
689	Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum
690	ILMU SENI KRIYA
691	Kriya Patung
692	Kriya Kayu
693	Kriya Kulit
694	Kriya Keramik
695	Kriya Tekstil
696	Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan)
697	Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum
699	Kepariwisata

KODE	RUMPUN ILMU
700	ILMU MEDIA
701	Fotografi
702	Televisi
703	Broadcasting (Penyiaran)
704	Grafika (dan Penerbitan)
705	Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum
706	DESAIN
707	Desain Interior
708	Desain Komunikasi Visual
709	Desain Produk
710	ILMU PENDIDIKAN
720	PENDIDIKAN ILMU SOSIAL
721	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
722	Pendidikan Sejarah
723	Pendidikan Ekonomi
724	Pendidikan Geografi
725	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi
726	Pendidikan Akuntansi
727	Pendidikan Tata Niaga
728	Pendidikan Administrasi Perkantoran
729	Pendidikan Bahasa Jepang
731	Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial)
732	Pendidikan Koperasi
733	Pend Kependudukan dan Lingkungan Hidup
734	Pendidikan Ekonomi Koperasi
735	Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum
740	ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
741	Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah
742	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris
743	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia
744	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman
745	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis
746	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab
747	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis
748	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jawa
749	Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin)
751	Bidang Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Lain Yang Belum Tercantum
760	ILMU PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN
761	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi
762	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
763	Pendidikan Olahraga dan Kesehatan
764	Pendidikan Kepelatihan Olahraga
765	Ilmu Keolahragaan

KODE	RUMPUN ILMU
766	Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum
770	ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA)
771	Pendidikan Biologi
772	Pendidikan Matematika
773	Pendidikan Fisika
774	Pendidikan Kimia
775	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains)
776	Pendidikan Geografi
777	Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum
780	ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN
781	Pendidikan Teknik Mesin
782	Pendidikan Teknik Bangunan
783	Pendidikan Teknik Elektro
784	Pendidikan Teknik Elektronika
785	Pendidikan Teknik Otomotif
786	Pendidikan Teknik Informatika
787	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias, dll)
788	Pend. Teknologi dan Kejuruan
789	Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum
790	ILMU PENDIDIKAN
791	Pendidikan Luar Biasa
792	Pendidikan Luar Sekolah
793	PGSD
794	PGTK dan (Paud)
795	Psikologi Pendidikan
796	Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan
797	Pengembangan Kurikulum
798	Teknologi Pendidikan
799	Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)
801	Pendidikan Anak Usia Dini
802	Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
803	Bimbingan dan Konseling
804	Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum
810	ILMU PENDIDIKAN KESENIAN
811	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik
812	Pendidikan Seni Rupa
813	Pendidikan Seni Musik
814	Pendidikan Seni Tari
815	Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan
816	Pendidikan Seni Kerajinan
817	Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum
900	RUMPUN ILMU LAINNYA

Lampiran 13. Bidang Fokus Penelitian

Bidang I. Kemandirian Pangan

1. Teknologi pangan: memicu 3 (tiga) revolusi lptek terkait bidang pertanian yaitu bioteknologi, nanoteknologi, dan teknologi informasi serta mengoptimalkan peran ketiga teknologi tersebut guna peningkatan kuantitas dan kualitas hasil pertanian, serta menjadi faktor pemicu peningkatan nilai tambah ekonomi bagi produk pertanian.
2. Produksi pangan: mengimplementasikan hasil riset varietas unggul tahan cekaman untuk dibudidayakan di lahan sub-optimal yang potensinya masih sangat besar. Pemenuhan kebutuhan pangan pokok asal tanaman (padi, jagung, kedelai, dan hortikultura) dan hewan (ternak dan ikan), peningkatan kualitas produksi, keamanan dan kehalalan pangan asal tanaman dan hewan, penyusutan dan keterbatasan lahan dan air untuk pangan, pengembangan teknologi pemanfaatan lahan marginal, pencegahan penularan penyakit hewan ternak dan ikan terhadap kesehatan manusia, adaptabilitas tanaman budidaya yang rendah terhadap perubahan iklim, mutu genetik tanaman tropis banyak yang masih rendah, keterlibatan budaya lokal dalam transfer teknologi, produktivitas air tanaman.
3. Distribusi pangan: menjaga stabilitas pasokan pangan dan harga, pengurangan impor dan peningkatan kemandirian pangan, serta peningkatan akses rumah tangga terhadap pangan. Masalah peningkatan ekspor produk hilir dari produk unggulan ekspor di bidang pertanian seperti *crude palm oil* (CPO), kakao, dan ikan yang masih berupa produk hulu yang belum banyak mengalami proses, sehingga nilai tambah dan daya saing produk-produk tersebut masih rendah dengan pengembangan produk-produk hilir yang mempunyai nilai tambah dan daya saing tinggi.
4. Diversifikasi pangan: Diversifikasi konsumsi pangan berbasis sumber daya lokal.
5. Pasca Panen dan Konsumsi: penurunan kebergantungan terhadap gandum yang berlebihan dan kebergantungan terhadap bahan baku impor, peningkatan keamanan pangan produk impor, ekspor, dan produk IRTP (Industri Rumah Tangga Pangan), pengurangan susut pasca panen dan peningkatan mutu produk pertanian segar dan pangan olahan, kebutuhan konsumen akan pangan fungsional dan pangan baru, peningkatan nilai tambah hasil pertanian dengan mengolah menjadi produk lanjutan, peningkatan kuantitas dan mutu konsumsi pangan untuk mengatasi rumah tangga rawan pangan.

6. Kelembagaan: Pengaruh kebijakan makro terhadap kinerja ketahanan pangan (kebijakan fiskal, moneter, tata niaga, peraturan perundang-undangan, *food estate*, dll).

Bidang II. Penciptaan Dan Pemanfaatan Energi Baru Dan Terbarukan

1. Keterjaminan keberlanjutan penyediaan energi nasional: menurunnya tingkat produksi minyak bumi, kelangkaan energi (gas dan listrik) di beberapa daerah, harga energi belum berdasarkan nilai keekonomiannya dan subsidi energi semakin meningkat, penggunaan energi masih boros, energi primer lebih banyak diekspor dibandingkan untuk memenuhi kebutuhan energi dalam negeri, penerimaan devisa dari sektor energi primer untuk pengembangan sektor energi masih rendah, perlindungan dan pelestarian fungsi Lingkungan hidup belum menjadi prioritas.
2. Komponen-komponen pendukung infrastruktur energi masih sangat tergantung pada luar negeri: diperlukan riset pengembangan material yang bersifat aplikatif untuk dimanfaatkan dalam pengembangan energi baru dan terbarukan.
3. Belum berkembangnya sistem jaringan listrik cerdas (*smart grid*) yang dapat mengoptimalkan pemanfaatan dari berbagai sumber energi baru dan terbarukan yang bervariasi, sekaligus mampu mengendalikan pola pemakaian yang efisien di sisi hilirnya melalui integrasi sistem teknologi informatika yang telah maju saat ini.
4. Teknologi Substitusi Bahan Bakar; Teknologi pendukung konversi ke bahan bakar gas (BBG), Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi, Pengembangan komponen konverter kit.
5. Kemandirian Teknologi Pembangkit Listrik: Rancang bangun PLT panas bumi, Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan *marine*, PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) massif.
6. Teknologi Konservasi Energi: Bangunan hemat dan mandiri energi, sistem *smart grid* dan manajemen konservasi energi, Teknologi komponen listrik hemat energi.
7. Teknologi Ketahanan, Diversifikasi Energi dan Penguatan Komunitas Sosial: Teknologi pendukung EOR, Penyiapan infrastruktur PLTN, Teknologi pendukung *clean coal*.

Bidang III. Pengembangan Teknologi Kesehatan Dan Obat

1. Kesehatan ibu dan anak: peningkatan status gizi dan kesehatan ibu dan anak, optimalisasi fungsi pos pelayanan kesehatan, peningkatan KIE kesehatan dengan penekanan kepada promotif dan preventif tanpa meninggalkan pendekatan kuratif dan rehabilitatif, peningkatan kesehatan reproduksi.
2. Gizi salah (*malnutrition*) dan kesehatan: membangun kesadaran masyarakat tentang masalah gizi salah (gizi buruk/over weight/obes), perbaikan status gizi dengan pemanfaatan bahan lokal, peningkatan status gizi mikro masyarakat, perbaikan *lifestyle* yang mendukung derajat kesehatan dan gizi.
3. Nutrigenomic dan teknik biologi molekuler (termasuk sel punca) dalam bidang gizi dan kesehatan: Penerapan teknik biologi molekuler dan genomik untuk deteksi dini dan prognosis penyakit menular/tidak menular, penguasaan teknik isolasi, penyediaan dan aplikasi sel punca untuk pengobatan penyakit degeneratif, memanfaatkan nutrigenomic untuk penanganan masalah gizi dan kesehatan.
4. Lingkungan Sehat: air sebagai komponen kesehatan, pengaturan tata lingkungan sehat terkait dengan bisnis, usaha peternakan, pertanian dan industri kecil di pemukiman, keterkaitan antara vektor, reservoir dan penyakit.
5. Kebergantungan terhadap produk asal impor: bahan/instrumen kesehatan dan peralatan pemantau penyakit: ketersediaan bahan/instrumen kesehatan berbahan baku dan produksi lokal, pengembangan sistem pemantau pasien dapat dikembangkan sendiri di dalam negeri, pemanfaatan off patent dari obat-obat dan instrumen esensial, penyediaan kandidat vaksin dan satu kit diagnostik untuk penyakit menular utama.
6. Tingginya prevalensi penyakit menular (Malaria, TB, Dengue, HIV, SARS, Flu Burung/H5N1): meningkatkan imunitas terhadap penyakit menular, pemanfaatan nutraceutical untuk meningkatkan imunitas dan kesehatan.
7. Penggunaan fitofarmaka sebagai alternative obat untuk menjaga, memelihara, dan pengobatan masalah kesehatan: penyediaan sediaan fitofarmaka yang telah lolos uji keamanan praklinik dan klinik.
8. Teknologi Produk Biofarmasetika: penguasaan produksi vaksin utama (hepatitis, dengue), penguasaan produk biosimilar dan produk darah, teknologi alat kesehatan dan diagnostik: pengembangan in vivo diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit infeksi dan degeneratif.

Bidang IV. Pengembangan Teknologi Dan Manajemen Transportasi

1. Infrastruktur: kebencanaan, energi, transportasi, telekomunikasi, sumber daya air, air bersih dan sanitasi, pemukiman, buildings, Pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur dan teknologi bahan bangunan.
2. Pertahanan, sosial politik, keekonomian, ESP (*extraordinary sensory perception*), tata ruang, teknologi perlakuan, *biodefence*.
3. Transportasi: *transport policy, urban transportation, inter-urban transportation, environmental sustainable transportation, rural transportation, transportation and technology, Transportation of Shoreline Area, Sea and Air Transportation, Railway, Inland Waterway, Social and Cultural in Transportation, Transport Financing, Sustainability in Road Pavement Materials, Legal & Institutional Framework, Basic Research.*
4. Teknologi dan Manajemen Keselamatan Transportasi: Manajemen Keselamatan, Sarana prasarana pendukung keselamatan.
5. Teknologi Penguatan Industri Transportasi Nasional: moda jalan dan rel, moda air, dan moda udara.
6. Teknologi Infrastruktur dan Pendukung Sistem Transportasi : Sistem cerdas manajemen transportasi, Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi transportasi, Riset dasar pendukung teknologi dan sistem transportasi.

Bidang V. Teknologi Informasi Dan Komunikasi

1. *Green Technology*: pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) untuk tercapainya solusi ramah lingkungan, optimalisasi desain dan arsitektur TIK yang berdampak pada ramah lingkungan.
2. Teknologi Masa Depan: Mempersiapkan SDM untuk penguasaan dan pengembangan teknologi masa depan.
3. Infrastruktur TIK : Meningkatkan kemampuan SDM dan industri dalam negeri dalam menunjang perkembangan TIK.
4. Teknologi untuk Industri: Substitusi teknologi impor berbayar, antara lain proses produksi berbasis TIK, Komponen TIK, Konten.
5. Teknologi untuk pengentasan kemiskinan (*Pro Poor Technology*): memperpendek mata rantai bisnis bagi UMKM, serta memperluas akses informasi dan pasar dengan memanfaatkan desa pintar dan *Community access point*, memberdayakan teknologi

open source untuk meningkatkan daya saing bangsa, diutamakan untuk masyarakat di pedesaan melalui sarana desa pintar (BTIP-KemKomInfo).

6. Pengembangan infrastruktur TIK yaitu telekomunikasi berbasis *internet protocol*, penyiaran multimedia berbasis digital, dan *IT security*.
7. Sistem dan *framework software* berbasis *open source*, yang meliputi *e-government*, *e-business*, *e-health*, dan industri kreatif.
8. Riset peningkatan konten TIK yang meliputi data dan informasi *geo-spatial* dan pengembangan teknologi *Big Data*.
9. Riset pengembangan piranti yang meliputi piranti untuk sistem jaringan dan untuk *costumer premises equipment* (CPE).
10. Riset pendukung bidang TIK meliputi aspek regulasi dan aspek sosial humaniora dan pendidikan pemanfaatan TIK, serta TIK untuk pertahanan dan kemaritiman.

Bidang VI. Pengembangan Teknologi Pertahanan Dan Keamanan

1. Pertahanan, sosial politik, keekonomian, ESP (*extraordinary sensory perception*), tata ruang, teknologi perlakuan, *biodefence*.
2. Teknologi Pendukung Daya Gerak: Pengembangan produk alat angkut matra darat, laut dan udara.
3. Teknologi Pendukung Daya Gempur: Pengembangan produk roket, handak dan sistem persenjataan.
4. Teknologi pendukung HANKAM: Pengembangan produk K4IPPy, terutama radar, alat komunikasi dan satelit, Pengembangan produk material, Pengembangan sumber daya pertahanan.
5. Riset pendukung bidang teknologi pertahanan dan keamanan meliputi aspek sosial, humaniora dan pendidikan dalam penguatan SDM bidang pertahanan dan keamanan.

Bidang VII. Material Maju

1. Material strategis pendukung produk-produk teknologi, yang antara lain difokuskan pada: (i) tanah jarang, (ii) bahan magnet permanen, (iii) material baterai padat, dan (iv) material berbasis silikon.
2. Teknologi pengolahan mineral strategis berbahan baku lokal: ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang, pengembangan sel surya berbasis non silikon, pengolahan bijih mineral strategis lokal.

3. Teknologi pengembangan material fungsional: produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri, material pendukung biosensor dan kemosensor, pengembangan membran, pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industri.
4. Teknologi eksplorasi potensi material baru: desain dan eksplorasi material pigmen absorber, pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah, pendukung material struktur.
5. Teknologi karakterisasi material dan dukungan industri: karakterisasi material berbasis laser dan optik, karakterisasi material biokompatibel, kemandirian bahan baku magnet kuat.

Bidang VIII. Kemaritiman

1. Pengembangan infrastruktur kemaritiman, dengan topik riset komunikasi navigasi, sekuriti, supervisi, dan kontrol (radar, sonar, sistem manajemen pelayaran).
2. Pengembangan industri perkapalan dan kepelabuhan, dengan topik riset pengembangan armada kapal kecil dan peningkatan sistem dan teknologi kepelabuhan.
3. Pemanfaatan dan pengamanan sumberdaya kemaritiman, dengan topik riset kelestarian sumber daya laut, kualitas hasil laut hasil panen dan diversifikasi produk hasil laut.
4. Teknologi Kedaulatan Daerah 3T (Terdepan, Terpencil, Terbelakang): Ketahanan Sosial dan Penguatan Ekonomi pesisir, Kedaulatan Pangan Masyarakat Pesisir dan Pulau terpencil, Pengelolaan Pesisir Perbatasan dari Aspek social *Security* dan *Prosperity*, serta pendidikan berbasis kemaritiman.
5. Teknologi Pemanfaatan Sumber Daya Maritim: Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut, Pengembangan teknologi dan manajemen pulau-pulau kecil dan pesisir, Pengembangan industri pariwisata bahari.
6. Teknologi Konservasi Lingkungan Maritim: Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut, Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut, Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut.
7. Teknologi Penguatan Infrastruktur Maritim: penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam, pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut dalam, penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, *security* dan supervisi, pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai.

Bidang IX. Teknologi Manajemen Penanggulangan Kebencanaan

1. Ketangguhan sosial-ekonomi-budaya di daerah rawan bencana masih rendah: peningkatan ketangguhan sosial-ekonomi-budaya untuk pengurangan risiko dan korban bencana, dapat dilakukan melalui program pemberdayaan masyarakat (*community empowerment*) dan/ atau penguatan kapasitas kelembagaan, diutamakan menggunakan pendekatan multidisiplin.
2. Lemahnya sistem informasi kebencanaan: peningkatan sistem informasi kebencanaan, dikembangkan dengan pendekatan spatial dan temporal, serta multidisiplin.
3. Teknologi lokal dan teknologi tepat guna kurang diterapkan dalam upaya pengurangan risiko bencana: penerapan teknologi lokal dan teknologi tepat guna dapat digunakan secara efektif dan efisien untuk pengurangan risiko bencana.
4. Penentuan status dan tingkatan bencana saat ini masih kurang cepat dan akurat: Diperlukan metode untuk mendukung pengambilan keputusan yang cepat dan akurat.
5. Proses Rehabilitasi dan Rekonstruksi Pasca Bencana lamban dan kurang efektif: Percepatan proses rehabilitasi dan rekonstruksi pasca bencana dapat dilakukan melalui pengembangan sistem dan metoda yang tepat, dengan pendekatan multidisiplin.
6. Teknologi dan manajemen bencana geologi, hidrometeorologi, bencana kebakaran hutan dan lahan yang terdiri dari; mitigasi pengurangan risiko bencana, pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat, rehabilitasi dan rekonstruksi, regulasi dan budaya sadar bencana.
7. Teknologi dan manajemen lingkungan; kajian pemetaan kesehatan lingkungan.
8. Riset pendukung bidang manajemen penanggulangan kebencanaan meliputi aspek sosial, humaniora dan pendidikan untuk mitigasi dan kesiapsiagaan bencana.

Bidang X. Sosial Humaniora- Seni Budaya-Pendidikan

1. Terkikisnya rasa nasionalisme dan erosi ideologi kebangsaan: membangun karakter bangsa dengan menanamkan cinta tanah air dan reinternalisasi ideologi kebangsaan, revitalisasi ideologi partai politik, penguatan dan pengembangan sistem partai politik antara lain untuk menghindari transaksi politik, pembangunan yang berlandaskan pada nilai perdamaian, kasih (*compassion*) dan harmoni, mengurangi fanatisme kesukuan, keagamaan, dan kedaerahan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara.
2. Terjadinya proses pendangkalan beragama (lebih mementingkan ritual daripada hakikat): pendalaman dan penghayatan ajaran agama-agama sebagai pengetahuan,

toleransi dan inklusifitas praktek beragama terhadap keberagaman, deradikalisasi wacana atau dogma agama.

3. Tingginya tingkat pengangguran intelektual: peningkatan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi.
4. Dekadensi moral, penurunan mutu budi pekerti: pengembangan budaya kesatria, pengembangan budaya akademik, membangun integritas diri.
5. Pergeseran masyarakat organik menuju masyarakat mekanik: pengembangan budaya patembayan (*gemeinschaaft*).
6. Hilangnya identitas politik: rendahnya rasa solidaritas dan histori: internalisasi nilai pergerakan nasional.
7. Komodifikasi (manusia dianggap barang): memanusiakan manusia.
8. Terkikisnya budaya lokal: revitalisasi budaya lokal.
9. Pluralisme, sekularisme, dan liberalisme: sosialisasi pemahaman konsep pluralisme, sekulerisme, dan liberalisme, pemahaman status perkembangan demokrasi, kritisi terhadap praktik demokrasi dan perhatian ancaman penyebaran pemahaman informasi, penelusuran *driving force* dari perubahan tata nilai yang begitu cepat.
10. Sinergi pengembangan iptek untuk penyelesaian permasalahan yang berkait dengan riset pengembangan teknologi (*hard technology*) sejalan dengan penyelesaian persoalan sosial dan humaniora, termasuk melakukan evaluasi sistem kebijakan pembangunan nasional.
11. Riset untuk kebaruan, gerakan dan kebijakan pendidikan dasar, menengah, tinggi pada jenis pendidikan formal, informal, atau nonformal. Riset bidang pendidikan meliputi segi-segi pembentuk inovasi pendidikan, gerakan sosial dalam mendorong pendidikan ke seluruh pelosok Indonesia dan peningkatan kualitas serta pengembangan kebijakan pendidikan tingkat nasional sampai daerah.
12. Kajian Pembangunan Sosial Budaya: Kearifan lokal, *Indigenous Studies, Global village*.
13. Kajian *Sustainable Mobility: Urban planning & transportation*.
14. Kajian Penguatan Modal Sosial: Reforma agraria, Pengentasan kemiskinan & kemandirian pangan, Rekayasa sosial & pengembangan pedesaan.
15. Kajian Ekonomi dan Sumber Daya Manusia: Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM, Pendidikan berkarakter dan berdaya saing, Seni-budaya pendukung pariwisata.

Lampiran 14. Tahap atau Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT)

Tahap Kesiapan Teknologi atau Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) adalah sebuah indikator yang menunjukkan seberapa siap-nya atau matang-nya suatu teknologi dapat diterapkan dan diadopsi oleh pengguna atau calon pengguna yang diberikan dalam skala 1-9.

Berikut ini adalah TKT versi RISTEKDIKTI:

TKT 1 : Prinsip dasar dari teknologi telah diteliti dan dilaporkan.

TKT 2 : Formulasi Konsep teknologi dan aplikasinya.

TKT 3 : Pembuktian konsep (*proof-of-concept*) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental.

TKT 4 : Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium.

TKT 5 : Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan yang relevan.

TKT 6 : Demonstrasi Model atau Prototipe Sistem/ Subsistem dalam lingkungan yang relevan.

TKT 7 : Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya.

TKT 8 : Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (*qualified*) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/ aplikasi sebenarnya.

TKT 9 : Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian.

Penilaian *offline* TKT meliputi bidang umum dan *hard engineering*, farmasi, kesehatan alkes, kesehatan vaksin hayati, soshum, pertanian, peternakan, perikanan dapat didownload melalui link berikut ini bit.ly/TKTLPPMUnpatti.

Lampiran 15. Aspek Penilaian Pengusulan Proposal Penelitian

No	ASPEK PENILAIAN	Nilai
1	Urgensi Penelitian	80
2	Orisinalitas dan Novelty Penelitian	80
3	Kaitan Penelitian dengan PIP dan RIP Penelitian Unpatti	60
4	Peta Jalan Penelitian	60
5	Rekam Jejak Tim Peneliti	80
6	Mutu Proposal	40
7	Rasionalitas Alokasi Dana	40
8	Potensi Target Luaran	60
Total		500

Lampiran 16. Aspek Penilaian Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No	ASPEK PENILAIAN	BOBOT
1	Urgensi Persoalan Mitra	120
2	Solusi yang Ditawarkan	120
3	Rekam Jejak Tim	80
4	Mutu Proposal	60
5	Rasionalitas Alokasi Dana	60
6	Potensi Target Luaran	60
Total		500

Lampiran 17. Format Penilaian Money Penelitian

NO.	ASPEK PENILAIAN	BOBOT
1.	Publikasi Ilmiah	200
	a. Internasional Bereputasi	
	b. Internasional	
	c. Nasional Terindeks SINTA	
	d. Nasional	
2.	Pemakalah Temu Ilmiah	120
	a. Internasional	
	b. Nasional	
3.	HKI	135
4.	Bahan Ajar	45
Total		500

Lampiran 18. Format Penilaian Monev Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

No.	ASPEK PENILAIAN	NILAI
1.	Publikasi Ilmiah	200
	a. Jurnal	
	b. Prosiding	
2.	Publikasi pada media massa	60
	a. Elektronik	
	b. Cetak	
3.	Peningkatan omzet mitra	30
	a. Peningkatan kualitas dan kuantitas produk	
	b. Peningkatan kesehatan masyarakat	
4.	a. Jasa, model, rekayasa sosial, sistem produk/barang b. HKI	120
5.	Bahan Ajar	90
Total		500

Lampiran 19. Warna Cover Proposal/Laporan Kemajuan/Laporan Akhir Penelitian dan PkM

No	SUMBER DANA	WARNA COVER
1	Universitas	Biru Muda
2	Fakultas Hukum	Merah
3	Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Kuning
4	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Ungu
5	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Hijau Muda
6	Fakultas Pertanian	Hijau
7	Fakultas Teknik	Biru Tua
8	Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan	Biru Laut
9	Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	Orange
10	Fakultas Kedokteran	Putih
11	Pascasarjana	Biru